PERENCANAAN BISNIS ZANANA CHOCOTE

Dosen Pembimbing : Eka Suswaini, S.T., M.T



Disusun Oleh:

Umi Nurhanifah	190155201014
Ramadhan Taufiq	190155201054
Habibaturrohimadhani	190155201060
Muhammad Hidayad	190155201068
Asep Saiful Miftah	190155201070

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI 2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha

Esa karena nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat

menyelesaikan bussines plan tentang "PERENCANAAN BISNIS ZANANA

CHOCOTE."

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu Eka Suswaini selaku

dosen pendamping yang telah memberi dukungan dan kontribusi sehingga penulis

dapat menyelesaikan proposal ini tepat pada waktunya.

Proposal ini berisi uraian mengenai analisis rancangan bisnis Zanana

Chocote yang dipasarkan melalui pemanfaatan teknologi terkini. Tidak lupa

dengan label produk dan harga produk yang memadai.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh

karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi

penyempurnaan isi yang disajikan Harapan penulis semoga rancangan bisnis ini

dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi

semua pihak yang membacanya.

Tanjungpinang, 25 April 2021

Tim

i

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Informasi Bisnis	1
C. Visi dan Misi	2
D. Identifikasi Usaha	2
E. Konsep Usaha	3
F. Manfaat dan Tujuan Penyusunan Bussiness Plan	3
G. Pelaksanaan Kegiatan	3
BAB II METODE PEMASARAN	4
A. Gambaran Umum Bisnis	4
B. Penetapan Harga	4
C. Pelaksanaan Distribusi	4
D. Target Pemasaran dan Promosi	5
E. Potensi Bisnis	6
F. Analisis Persaingan Saat Ini	6
BAB III METODE PRODUKSI	7
A. Tahapan Pekerjaan	7
B. Memulai Usaha	8
BAB IV MANAJEMEN PEMBUKUAN	9
A. Perkiraan Modal Awal dan Sumber Dana	9
B. Proyeksi Rugi/Laba	12
BAB V PENUTUP	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
LAMPIRAN	15
Pembagian Tugas Kelompok	15

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bisnis kuliner merupakan salah satu bisnis yang paling diminati dan memiliki peluang yang baik. Hal ini disebabkan prospek bisnis pada sektor makanan sangat menggiurkan. Dapat dikatakan peluang bisnis pada sektor makanan sangat terbuka lebar karena banyak masyarakat yang tentunya membutuhkan makanan. Pada era *buyers market technology* saat ini, pengusaha dituntut untuk melakukan pengembangan dalam bidang usaha yang digelutinya sehingga dapat membedakan tawaran pengusaha dengan pesaingnya. Selain itu, pengusaha juga harus meningkatkan pelayanan, memenuhi kebutuhan konsumen, serta melakukan inovasi dan terobosan baru karena pelaku usaha pada sektor kuliner sangatlah banyak. Salah satu makanan masyarakat Indonesia yang digemari yaitu pisang. Berbekal bahan baku pisang, banyak sekali olahan kuliner yang dapat dipadukan agar rasanya semakin enak dan terlihat semakin menarik.

Zanana Chocote, melihat sebuah peluang bisnis dari hal tersebut kemudian memutuskan untuk membuka usaha dalam bidang kuliner yang pemasarannya memanfaatkan teknologi terkini yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan pesanan pasar. Produk bisnis "Zanana Chocote" merupakan suatu produk berbahan baku pisang yang sebelumnya telah digoreng dan diberi taburan topping. Terdapat beberapa pilihan varian seperti coklat, matcha, keju, dan campuran. Pembuatan "Zanana Chocote" bersifat kreatif karena dilakukan dengan cara yang sangat sederhana dan simpel, tetapi lebih higienis, serta akan dijual dengan harga yang sangat terjangkau. Selain itu, tidak lupa tambahan label produk yang tentunya akan menjadi nilai tambah dan daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk melirik produk Zanana Chocote ini.

B. Informasi Bisnis

Bisnis Zanana Chocote bergerak di bidang kuliner yang menjual pisang goreng dengan beberapa varian topping yang sesuai dengan lidah masyarakat, khususnya untuk remaja. Sebelum bisnis ini menjalar lebih jauh, terlebih dahulu harus memiliki modal usaha. Untuk merencanakan pemasraan, bisnis ini akan

mempromosikan dan mendistribusikannya melalui pemanfaatan teknologi seperti aplikasi sosial media WhatsApp dan Instagram.

C. Visi dan Misi

1. Visi

Menciptakan produk unggulan berkualitas dan banyak diminati masyarakat dengan mengedepankan bahan berkualitas dan bergizi, rasa yang enak, dan tampilan yang menarik.

2. Misi

- Terus melakukan terobosan dan inovasi baru.
- Menjaga kualitas produk agar menjadi produk yang unggul.
- Selalu membuat kesan yang baik kepada setiap pelanggan.

D. Identifikasi Usaha

Nama Usaha	:	Zanana Chocote		
Alamat	:	Jl. Asoka Dalam, Blok E No.7, Bintan Center, Kota Tanjungpinang.		
Jenis Usaha	:	Usaha kuliner berbahan baku pisang dengan varian topping seperti coklat, matcha, dan campuran yang disertai label produk dan pemasaran melalui pemanfaatan teknologi.		
No. Telepon	:	0822-8894-4882		
Email	:	Zananachocote01@gmail.com		
Jumlah Tenaga Kerja	:	5 Orang		

E. Konsep Usaha

Zanana Chocote merupakan suatu produk pisang topping yang unik karena memiliki tampilan yang unik dan menarik dengan adanya berbagai pilihan varian topping yang tersedia. Dilengkapi dengan label produk serta dipasarkan melalui pemanfaatan teknologi membuat Zanana Chocote dapat menjadi daya tarik bagi konsumen untuk membelinya.

Selain tampilan yang dibuat semenarik mungkin, harga yang ditawarkan pun sangat terjangkau serta dapat dikonsumsi mulai dari anak-anak hingga dewasa.

F. Manfaat dan Tujuan Penyusunan Proposal

Adapun manfaat untuk menyusun proposal bisnis ini adalah sebagai berikut:

- 1. Menjadikan mahasiswa lebih kreatif dan inofatif tentang berwirausaha.
- 2. Melatih mahasiswa agar dapat berwirausaha dengan baik.
- 3. Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan tentang berwirausaha.
- 4. Untuk selalu berpikir aktif, kreatif dan inovatif serta mengasah kemampuan mahasiswa dalam berbisnis sehingga memunculkan banyak ide-ide baru yang dapat menjadi peluang usaha yang menguntungkan.

Adapun tujuan dari mendirikan bisnis ini yaitu:

- 1. Berperan aktif dalam bidang bisnis dan kewirausahaan
- 2. Memanfaatkan media teknologi dalam hal positif
- 3. Mendapatkan keuntungan bisnis

G. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dua hari tepat pada hari Minggu, 18 April 2021 dan Selasa, 20 April 2021. Lokasi produksi Zanana Chocote ialah di Jl. Asoka Dalam, Blok E No.7, Bintan Center, Tanjungpinang.

BAB II

METODE PEMASARAN

A. Gambaran Umum Bisnis

1. Segmen Pasar

- a. Pelajar maupun Mahasiswa baik dari perguruan tinggi atau instansi pendidikan lainnya yang membutuhkan jajanan ringan untuk memenuhi kebutuhan atau menemaninya saat mengerjakan tugas untuk mencapai target nilai akademiknya.
- b. Khalayak umum.

2. Profit Bisnis

Keuntungan yang didapat berasal dari pembuatan bisnis Zanana Chocote yang didistribusikan sesuai dengan target pemasaran.

B. Penetapan Harga

Harga yang ditetapkan pada Zanana Chocote ditargetkan akan terjangkau oleh masyarakat. Setelah melakukan perhitungan akhirnya kami menetapkan sebagai harga awal. Berikut adalah tabel harga produk yang ditawarkan, adapun selanjutnya harga akan disesuaikan dengan perkembangan berikutnya.

No	Nama Produk	Harga
1	Zanana Topping Matcha	Rp. 10.000,-
2	Zanana Topping Chocolate	Rp. 10.000,-
3	Zanana Topping Matcha & Chocolate	Rp. 10.000,-

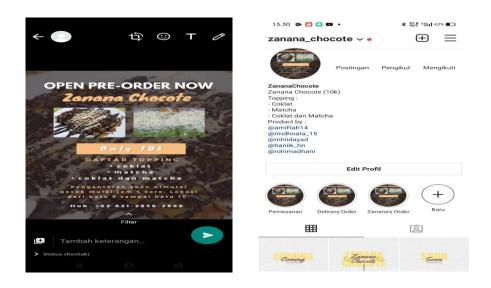
C. Pelaksanaan Distribusi

Distribusi yang kami lakukan ialah distribusi intensif, dimana kami mengusahakan sebanyak mungkin agar dapat menjual produk lebih banyak dan melakukan pendekatan terhadap konsumen, sehingga lebih mudah dalam penjualannya dan menghasilkan profit yang bagus.

D. Target Pemasaran dan Promosi

Strategi pemasaran dan promosi yang akan kami lakukan pada bisnis ini antara lain:

- Membuat poster poster berisi produk Zanana Chocote yang akan disebarkan melalui pemanfaatan teknologi terkini seperti aplikasi WhatsApp dan Instagram
- 2. Membuat microblog dalam meningkatkan *branding* terkait produk Zanana Chocote yang akan semakin terkesan menarik.



Gambar 1. Promosi Melalui Pemanfaatan Teknologi Seperti Aplikasi

Target pasar Zanana Chocote ialah pelajar, mahasiswa baik dari perguruan tinggi atau instansi pendidikan lainnya yang membutuhkan jajanan ringan untuk memenuhi kebutuhan atau menemaninya saat mengerjakan tugas. Selain itu, target pasar meliputi anak remaja, khalayak umum atau masyarakat.



Gambar 2. Label Produk dan Microblog pada Instagram

E. Potensi Bisnis

Pertumbuhan bisnis produksi di bidang kuliner semakin hari semakin ketat, hal ini menjadi suatu tantangan dan sekaligus peluang bisnis bagi kami. Permintaan pasar yang besar terhadap kebutuhan pangan membawa perubahan sebuah pola pikir di masyarakat kita saat ini yang semakin hidup simple dan serba instant. Hal ini dapat dilihat langsung dari pemanfaatan teknologi yang dapat mempermudah pola kehidupan di segala bidang. Pemanfaatan teknologi inilah yang akan dimanfaatkan untuk melakukan pemasaran bisnis Zanana Chocote.

F. Analisis Persaingan Saat Ini

Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa di lokasi bisnis Zanana Chocote ini hanya terdapat beberapa saja produk pisang coklat keju tanpa matcha, dan masih belum memiliki layanan *delivery order*.

BAB III

METODE PRODUKSI

A. Tahapan Pekerjaan

1. Persiapan Produksi

Pada tahap ini, terdapat dua kegiatan yaitu persiapan alat dan bahan. Alat yang digunakan adalah kompor, gas, kuali, spatula, pisau, sendok, piring, mangkok, panci, parutan keju atau sejenisnya. Bahan yang digunakan adalah pisang, tepung terigu, tepung roti, susu coklat/matcha, keju, minyak goreng, dan air.



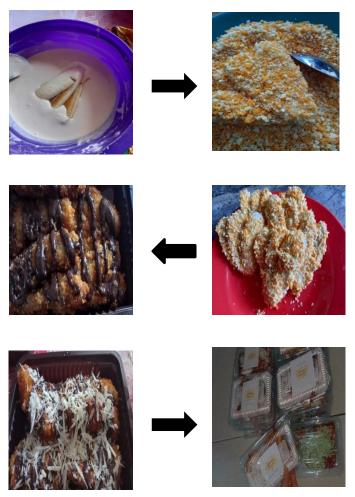


Gambar 3. Tahap persiapan

2. Tahap Produksi dan Pengemasan

- a. Memilih pisang yang berkualitas baik.
- b. Mengupas pisang.
- c. Larutkan tepung terigu ke dalam air, kemudian celupkan pisang ke dalamnya.
- d. Setelah itu, balur pisang tersebut ke dalam tepung roti
- e. Panaskan minyak pada kuali di atas kompor.
- f. Goreng pisang sampai berwarna coklat keemasan.
- g. Setelah matang, sajikan. Lalu, hiasi dengan topping.

Alur produksi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4. Tahap Produksi

Pengemasan dilakukan setelah produk Zanana Chocote selesai diproduksi. Setelah itu, Zanana Chocote akan dimasukkan ke dalam kotak mika serta diberi label produk.

B. Memulai Usaha

Setelah keseluruhan persiapan dan produksi dilakukan dengan baik, barulah usaha Zanana Chocote dimulai. Berdasarkan simulasi yang dilakukan selama dua hari berturut-turut, produk yang dihasilkan sebanyak 25 packs dalam satu harinya.

BAB IV

MANAJEMEN PEMBUKUAN

A. Perkiraan Modal Awal dan Sumber Dana

Kebutuhan modal awal untuk memulai usaha adalah sebesar Rp. 708,500,00. Dana tersebut dialokasikan untuk kebutuhan pengeluaran awal produksi. Sumber dana berasal dari dana pribadi kelompok. Berikut ini adalah rincian kebutuhan awal yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha pada awal produksi.

1. Investasi

No.	Komponen	Jumlah	Harga per Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Penyusutan/Tahun (Rp)
1.	Kompor Gas	1	150.000	150.000	5	30.000
2.	Tabung Gas 3kg	1	120.000	120.000	6	20.000
4.	Kuali	1	45.000	45.000	5	9.000
5.	Mangkok	2	8.000	16.000	2	8.000
6.	Panci	1	60.000	60.000	6	10.000
7.	Pisau	2	17.000	34.000	2	17.000
8.	Sendok	1	25.000	25.000	5	5000
9.	Spatula	1	21.000	21.000	3	7.000
10.	Parutan Keju	1	2.000	2.000	2	1.000
11.	Baskom Kecil	1	10.000	10.000	2	5.000
12.	Piring	2	8.000	16.000	2	8.000
	Total Biaya			499.000		120.000

2. Bahan Baku Produksi

No.	Bahan	Jumlah	Total Harga per Produksi	Total Harga per
	Bahan Utama		(Rp)	Tahunan (Rp)
	Bunun Ctuna			
1.	Pisang	3 kg	21.000	7.665.000
2.	Tepung Terigu	1 kg	10.000	3.650.000
5	Tepung Roti	250 gr	10.000	3.650.000
6	Susu Coklat	7 bks	7.000	2.555.000
7	Green Tea	250 gr	16.000	5.840.000
8.	Keju	250 gr	12.000	4.380.000
9.	Minyak Goreng	1 liter	20.000	7.300.000
	Bahan Pelengkap:			
1.	Plastik	100 pcs	3.500	1.277.500
2.	Mika	50 pcs	13.000	4.745.000
Jumlah		112.500	41.062.500	

3. Biaya Operasional

No.	Komponen	Biaya per bulan (Rp)	Biaya per tahun (Rp)
1	Listrik & Air	40.000	480.000
2.	Gas	20.000	240.000
3.	Transportasi	50.000	600.000
	Jumlah	110.000	1.320.000

Kebutuhan modal awal untuk memulai bisnis Zanana Chocote adalah sebesar Biaya Investasi yang dibagi selama satu tahun + Biaya Bahan Baku untuk satu kali produksi + Biaya Operasional dalam satu hari.

$$= Rp.1.300$$

Biaya bahan baku = Rp. 112.500

Biaya Operasional = Rp. 1.320.000 : 365

$$= Rp. 3.700$$

Modal =
$$Rp. 1.300 + Rp. 112.500 + Rp. 3.700$$

= Rp. 117.500

Jadi, modal awal yang dibutuhkan untuk satu kali masa produksi ialah sebesar Rp. 117.500, sudah termasuk biaya peralatan, bahan baku, dan biaya operasional.

B. Proyeksi Rugi/Laba

Proyeksi rugi/laba dalam satu tahun produksi bisnis Zanana Chocote dengan satu kali produksinya selama dua hari simulasi yang dilakukan berjumlah 25 packs dalam satu hari. Jika diakumulasikan dalam 1 tahun maka produksi bisnis Zanana Chocote dihitung 365 hari.

Total Biaya Untuk Satu Tahun

Biaya Investasi = Rp. 499.000 / tahun

Biaya Produksi = Rp. 41.062.500 / tahun

Biaya Operasional = Rp. 1.320.000 / tahun

PENDAPATAN	Jumlah
Penjualan (Rp. 10.000 x 25 packs x 365 hari)	Rp. 91.250.000,00
Total Pendapatan	Rp. 91.250.000,00
BIAYA PRODUKSI	Jumlah
Biaya Investasi	Rp. 499.000,00
Biaya Bahan Baku Produksi	Rp. 41.062.500,00
Biaya Operasional	Rp. 1.320.000,00
Total Produksi	Rp. 42.881.500,00
Proyeksi Laba/Rugi (Keuntungan)	Jumlah
Total Pendapatan	Rp. 91.250.000,00
Total Biaya Produksi	Rp. 42.881.500,00
Laba (Pendapatan - Biaya Produksi)	Rp. 48.368.500,00

Keuntungan yang didapat jika bisnis ini teraplikasikan selama 1 tahun, diperkirakan mencapai Rp. 48.368.500,00.

Simulasi yang dilakukan selama dua hari dengan menjual produk Zanana Chocote dengan 1 harinya mencapai 25 packs, maka :

Diketahui modal awal perhari = Rp. 117.500

Jumlah produksi perhari = 25 packs X harga jual per packs

= 25 X 10.000

= Rp. 250.000

Penghasilan bruto dalam satu hari = Rp. 250.000

Penghasilan netto dalam satu hari = Bruto – modal awal

= Rp. 250.000 - Rp. 117.500

= Rp. 132.600

Keuntungan dari produk Zanana Chocote ialah sekitar Rp. 132.600 dalam 1 hari jika produksi mencapai 25 packs.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Usaha Zanana Chocote ini termasuk usaha yang cukup menjanjikan karena memiliki peluang memperoleh keuntungan yang signifikan dan menjadi sasaran penjualan dengan target pemasaran menggunakan pemanfaatan teknologi terkini. Diharapkan bisnis ini dapat bersaing dengan makanan lain dan menjadi suatu trend di masyarakat, selain terjangkau harga produknya serta menjadi makanan yang sehat bagi masyarakat.

B. Saran

Dari proposal bisnis ini diharapkan usaha ini dapat berjalan lancar, sesuai yang diharapkan dan banyak diminati konsumen. Alangkah baiknya di kemudian hari produser mengeluarkan inovasi dan kreativitas baru, sehingga para konsumen tidak bosan atau jenuh untuk mengkonsumsi produk yang dibuat.

LAMPIRAN

Pembagian Tugas Kelompok:

- 1. Asep Saiful Miftah, bertugas pengalokasian barang dan lokasi produksi
- 2. Ramadhan Taufiq pengalokasian barang dan lokasi produksi
- 3. Umi Nurhanifah, bertugas mengatur pengeluaran dan produksi usaha
- 4. Habibaturrohimadhani, bertugas mengatur pengeluaran dan produksi usaha
- 5. Muhammad Hidayad, bertugas mengatur desain grafis seperti label produk dan bertindak sebagai editor video